UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA
FAKULTAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
*** PROGRAM STUDI AGRIBISNIS * TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN**
KANTOR PUSAT ; Jl. K. H. Ahmad Dahlan, No. 100 Ternate – 97716
Telp/Fax : 0921 – 23979. E-mail : ummu_ternate@telkom.net

SURAT TUGAS
Nomor. 133/D/F-UMMU/VII/2024

Dekan Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIP
1.	Ekaria, SP.,M.Agr	1216128901
2.	Safira Sakiman	Mahasiswa
3.	Febriyanti Hamit	Mahasiswa
4.	Jukarni Umasugi	Mahasiswa
5.	Fardanan M. Saleh	Mahasiswa

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian selama 1 hari yaitu pada tanggal 10 Juli 2024 bertempat di Top Residences Jl. Balisosa, Galala, Kec. Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan dengan tema kegiatan "Pemanfaatan Kearifan Lokal Dalam Budidaya Padi Sawah Berbasis Pendampingan Mahasiswa Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan".

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Ternate, 8 Juli 2024

FAKULTAS PERTANIAN & PERIKANAN

Dekan,

Ekaria, SP. M.Agr
NIDN. 1216128901

KEDALAMAN KEARIFAN

Menggali warisan tani Nusantara melalui pendampingan ilmiah mahasiswa di lapangan.

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Budidaya Padi Sawah

Pendampingan Mahasiswa untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan

Dosen Pembimbing: Ekaria, SP., M.Agr.

Tim Mahasiswa: Safira Sakiman • Febriyanti Hamit • Jukarni Umasugi • Fardanan M. Saleh

Program Studi Agribisnis • Fakultas Pertanian dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Masyarakat Tani Memiliki Tabungan Pengetahuan Ekologis

ASET STRATEGIS YANG TERSEMBUNYI

Membaca Lingkungan Secara Alami

Praktik budidaya lokal lahir langsung dari akumulasi trial-and-error ratusan generasi petani dalam berinteraksi dengan tanah, air, serta cuaca spesifik wilayah setempat.

Fondasi Sinergi Ilmiah

Pengetahuan tradisional ini bukan metode usang, melainkan sebuah aset bernilai tinggi yang siap berpadu dengan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan sistem tani yang ramah lingkungan.



Kesesuaian Spesifik Wilayah Melahirkan Peluang Inovasi Baru

KESESUAIAN EKOLOGIS SETEMPAT

Adaptasi Alamiah Sawah

• Menyelaraskan siklus budidaya padi secara alami dengan keadaan tanah dan pasokan air daerah setempat.

• Menggunakan varietas benih lokal yang secara alami terbukti kebal terhadap anomali cuaca mikro.

• Melestarikan ekosistem alami sekitar persawahan dengan membatasi zat asing berbahaya.

PEMADUAN SECARA PARTISIPATIF

Peluang Inovasi Ilmiah

• Mendokumentasikan kearifan lokal secara sistematis agar dapat dipelajari generasi baru.

• Melakukan uji coba ilmiah terkendali bersama kelompok tani untuk mengukur efektivitas nyata.

• Menyatukan teknologi budidaya modern dengan kebiasaan baik lokal untuk peningkatan panen.

Enam Praktik Kearifan Lokal dalam Budidaya Padi Sawah

1. Penentuan Musim

Membaca tanda alam, arah rasi bintang, dan curah hujan lokal untuk menentukan masa tanam yang tepat.

2. Pengelolaan Air

Pengaturan sirkulasi pasokan air sawah berbasis kearifan tradisional dan kontur kemiringan lahan.

3. Pemilihan Benih

Memanfaatkan pengetahuan turun-temurun mengenai varietas padi lokal unggulan yang kuat.

4. Pengendalian Hama

Menggunakan ramuan pengusir hama dari tumbuhan organik lokal yang aman dan tidak merusak tanah.

5. Gotong Royong

Sistem tolong-menolong komunal mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen.

6. Sumber Daya Lokal

Optimalisasi jerami fermentasi dan kompos kandang alami guna menjaga kesuburan biologi tanah.

Lima Target Pengabdian untuk Peningkatan Mutu Pertanian

1. **Mengidentifikasi & Dokumentasi Praktik**
2. **Meningkatkan Apresiasi Bersama**
3. **Memadukan Pengetahuan Lokal & Ilmiah**
4. **Melatih Mahasiswa dalam Pendampingan**
5. **Mendorong Budidaya Adaptif & Berkelanjutan**

✓ Identifikasi & Dokumentasi

Mencatat dan memetakan pola kearifan lokal yang terancam punah agar memiliki basis ilmiah.

✓ Apresiasi Bersama

Menumbuhkan rasa bangga dan saling menghormati antara kelompok tani dengan kalangan akademisi.

✓ Pemaduan Partisipatif

Sains modern tidak menggantikan kebiasaan lokal, melainkan diuji coba berdampingan sebagai mitra ilmiah.

✓ Pelatihan Mahasiswa

Melatih keterampilan komunikasi, kepekaan sosial, serta kepemimpinan lapangan para mahasiswa.

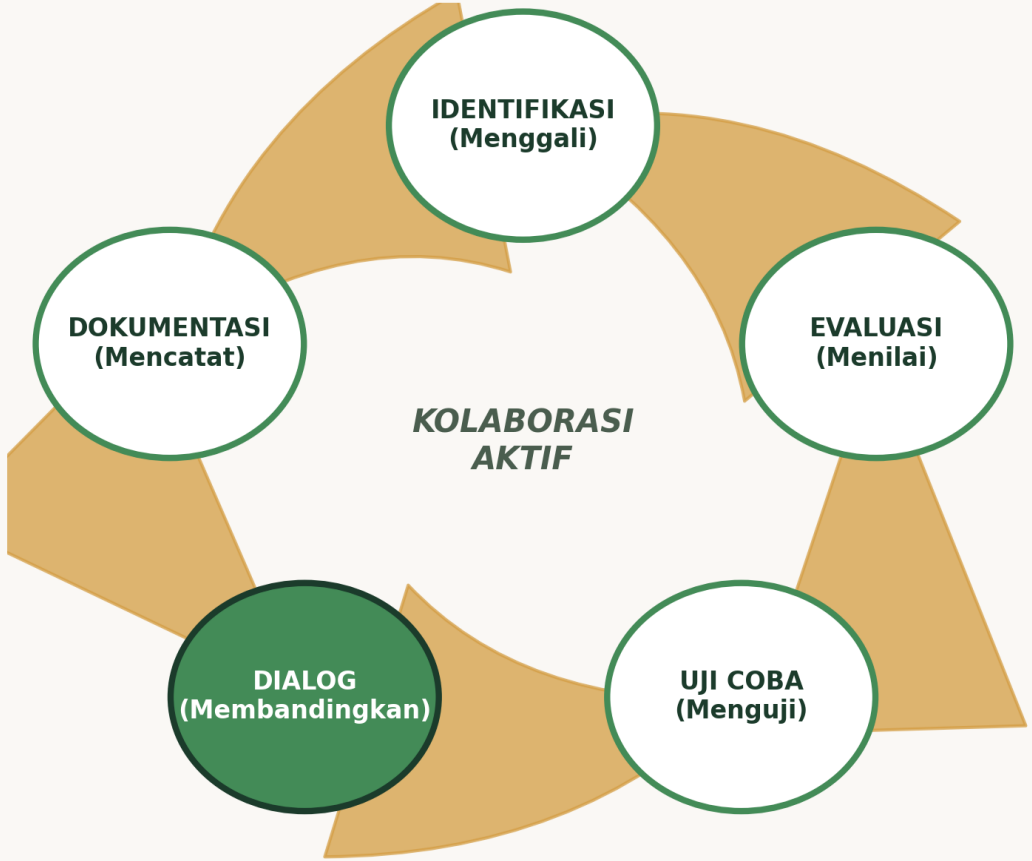
✓ Praktik yang Efisien

Mendorong aktivitas pertanian sawah yang murah biaya, ramah hayati, dan adaptif terhadap krisis iklim.

Model Integrasi Pembelajaran: Siklus Kolaborasi Lokal & Sains

PRINSIP UTAMA BELAJAR BERSAMA

- **Menghargai Pengalaman Petani**
  Mengakui kebiasaan bertani lokal sebagai kebenaran berbasis adaptasi ekologi jangka panjang.
- **Menghindari Klaim Tanpa Bukti**
  Tidak berasumsi sepihak mengenai kelebihan sains modern tanpa diuji di tanah setempat.
- **Menguji Sesuai Konteks Lokal**
  Melakukan pengujian lapangan yang disesuaikan secara penuh dengan ketersediaan sarana lokal.
- **Keputusan Secara Bersama**
  Setiap penemuan baru didiskusikan secara setara untuk merumuskan rekomendasi terbaik.



Lima Peran Vital Mahasiswa sebagai Pendamping & Mitra Belajar

1. PENGGALI

Mengidentifikasi, menggali, dan merangkum khazanah pengetahuan lokal asli kelompok tani.

2. FASILITATOR

Membuka ruang dialog setara dan sehat untuk mempertemukan pemikiran ilmiah dengan pengalaman lokal.

3. DEMONSTRATOR

Mendampingi secara langsung setiap praktik uji coba dan demplot tanaman di area persawahan.

4. PENCATAT

Mendokumentasikan seluruh proses kerja, tantangan teknis, dan anomali lapangan secara terperinci.

5. EVALUATOR

Menganalisis hasil produktivitas gabah dan perbandingan biaya bersama-sama secara transparan.

Tiga Tahapan Terstruktur Implementasi Pendampingan Lapangan

Tahap 1 — Pemetaan

- Wawancara mendalam & FGD berkelompok dengan tokoh tani.
- Identifikasi praktik lokal: penentuan musim, penyiapan benih, air, pemeliharaan.
- Pencatatan data kearifan lokal dalam bentuk portofolio tertulis.

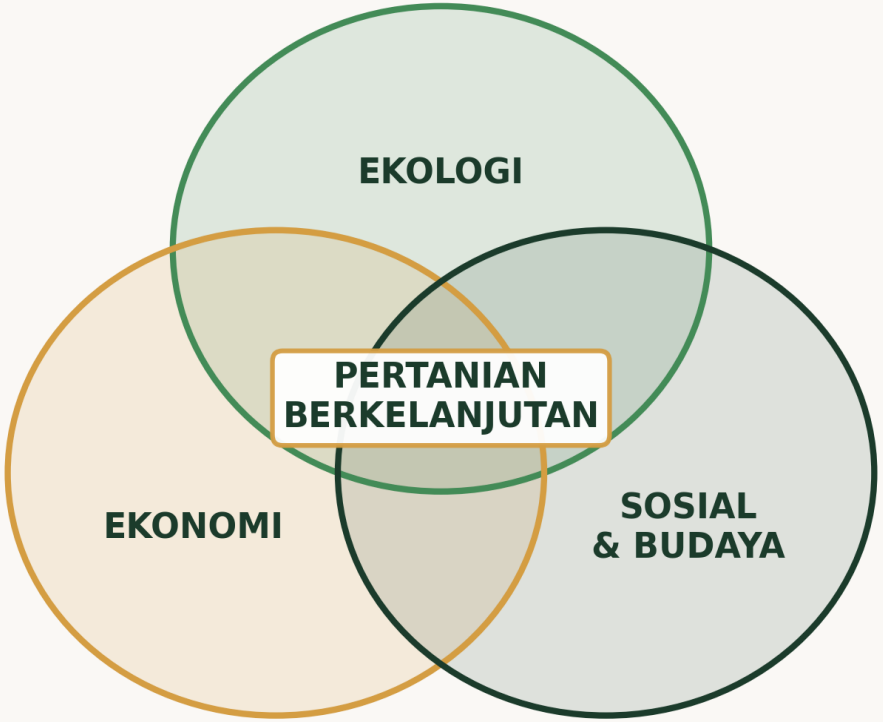
Tahap 2 — Demonstrasi

- Memilih salah satu praktik terbaik untuk dipraktikkan.
- Implementasi aksi bersama petani di demplot.
- Membandingkan hasil langsung dengan rekomendasi teknis sains.
- Mencatat kendala dan respon adaptif tanaman sawah.

Tahap 3 — Evaluasi

- Mengamati parameter tumbuh, tinggi padi, dan hasil riil panen.
- Melakukan perhitungan rinci biaya operasional, waktu kerja, dan keuntungan.
- Menyepakati mana praktik kearifan lokal yang sukses untuk direplikasi.

Mendukung Tiga Pilar Utama Pertanian Berkelanjutan



- **PILAR EKOLOGI (Lingkungan Lestari)**

  Mengoptimalkan jerami/kompos organik lokal untuk mengembalikan nutrisi biologi tanah sawah secara alami, mengurangi ketergantungan pada input bahan kimia pabrikan, dan menjaga biodiversitas sawah.

- **PILAR EKONOMI (Efisiensi Finansial)**

  Membantu menekan tingginya pengeluaran modal tani dengan mengandalkan bahan pupuk organik mandiri, menekan biaya pestisida kimia, dan meningkatkan profitabilitas panen.

- **PILAR SOSIAL & BUDAYA (Kedaulatan Ilmu)**

  Menjaga warisan budaya agronomi daerah, menguatkan kembali tatanan sosial gotong royong, serta menanamkan rasa bangga petani muda/mahasiswa atas kearifan lokal.

Sinergi Saling Menguntungkan untuk Masa Depan Pangan

Bagi Mitra Petani

✓ Metode lokal sukses didokumentasikan.

✓ Keterampilan mengolah sawah meningkat.

✓ Kepercayaan diri dalam bertani mandiri melonjak.

Bagi Mahasiswa

✓ Meningkatkan keterampilan komunikasi sosial.

✓ Memahami konteks sosio-ekologi sawah riil.

✓ Mengasah jiwa kepemimpinan & pendampingan.

Bagi Wilayah

✓ Mengangkat kehormatan budaya tani lokal.

✓ Kolaborasi belajar berkelanjutan tercipta erat.

✓ Ketahanan pertanian yang kuat dan adaptif.

“Menghargai pengetahuan lokal, menguatkan pembelajaran, dan menjaga keberlanjutan pertanian.”

Fakultas Pertanian dan Perikanan • Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

DOKUMENTASI KEGIATAN

